RANCANG BANGUN POROS, ROLLER DAN TRANSMISI MESIN PENGGILING PELET IKAN

PROYEK AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan Proyek Akhir dan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh:

Muhammad Farhan Romadhan 20072039

PROGRAM STUDI D3 TEKNIK MESIN DEPARTEMEN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2023

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN PROYEK AKHIR

RANCANG BANGUN POROS, ROLLER, DAN TRANSMISI MESIN PENGGILING PELET IKAN

Oleh:

Nama

Muhammad Farhan Romadhan

NIM/BP

20072039/2020

Konsentrasi

Permesinan

Departemen

Teknik Mesin

Program Studi

Diploma III

Fakultas

Teknik

Padang, 10 November 2023

Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi Diploma III

Pembimbing Proyek Akhir

Dr. Junil Adri S.Pd., M.Pd.T.

NIP.198706302022031002

Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng.

NIP 198706122019031006

Ketua Departemen Teknik Mesin FT UNP

Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd. NIP.198001142010121001

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PROYEK AKHIR

RANCANG BANGUN POROS, ROLLER, DAN TRANSMISI MESIN PENGGILING PELET IKAN

Oleh:

Nama : Muhammad Farhan Romadhan

NIM/BP : 20072039/2020

Konsentrasi Permesinan

Departemen : Teknik Mesin

Program Studi : Diploma III

Fakultas Teknik

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Dewan Penguji Proyek Akhir Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada tanggal 10 November 2023

Dewan Penguji

Nama Tanda tangan

1. Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng (Ketua penguji)

2. Dr.Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T. 2.....

3. Drs. Irzal, M.Kes. 3. (Penguji

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Farhan Romadhan

NIM/BP : 20072039/2020

Konsentrasi : Permesinan

: Teknik Mesin Departemen

Program Studi : D III Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Judul : Rancang Bangun Poros, Roller dan Transmisi

Mesin Penggiling Pelet Ikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa proyek akhir ini benar-benar karya

saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang

ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan

mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 10 November 2023

Yang menyatakan

Muhammad Farhan Romadhan NIM. 20072039

iv

Abstrak

RANCANG BANGUN POROS, ROLLER DAN TRANSMISI MEISN PENGGILING PELET IKAN

Oleh: Muhammad Farhan Romadhan

Peningkatan budidaya ternak ikan saat ini membuat kebutuhan mesin penggiling pelet meningkat sehingga diperlukan penelitian pada komponen mesin penggiling pelet, di antaranya poros, roller dan transmisi yang terdapat dalam Mesin Penggiling Pelet Ikan. Penelitian ini memiliki tiga tujuan, yakni: (1) Mengetahui bagaimana perancangan dan pembuatan poros mesin penggiling pelet, (2) mengetahui perancangan dan roller mesin penggiling pelet, dan (3) mengetahui perancangan transmisi mesin penggiling pelet. Metode penelitiannya adalah ... Dari hasil penelitian dan pengujian ditemukan bahwa. Menambah inovasi mesin penggiling pelet yang sudah ada. Menghemat waktu dan tenaga dalam proses mesin penggiling pelet Meringankan perternak ikan dalam proses mesin penggiling pelet

Kata Kunci: Mesin Penggiling Pelet Ikan, Poros, Roller dan

Transmis

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Proyek Akhir ini yang berjudul "Rancang Bangun Poros, Roller dan Transmisi Pada Mesin Penggiling Pelet Ikan".

Laporan Proyek Akhir ini di buat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu kurikulum dalam menyelesaikan Progarm Studi Diploma Tiga (D-III) di fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam proses penyelesaian Proyek Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan pemikiran, pengarahan, dorongan moril dan materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain sebagai berikut:

- Bapak Dr. Eko Indrawan, S.T, M.Pd. selaku Ketua Departemen Teknik
 Mesin FT Universitas Negeri Padang.
- Bapak Dr. Junil Adri S.Pd. M.Pd.T selaku Ketua Prodi DII Departemen
 Teknik Mesin FT Universitas Negeri Padang
- 3. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akadeemik
- 4. Bapak Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Proyek Akhir.
- IbukDr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd.,M.Pd.T. dan Bapak Drs. Irzal,
 M.kes. selaku Dosen Penguji Proyek Akhir.

vii

6. Seluruh Dosen dan Teknisi jurusan Teknik Mesin yang telah banyak

berjasa kepada penulis.

7. Terimakasih kepada orang tuaku tercinta yang selalu mendoakan dan

memberikan dorongan moril dan material kepada penulis dalam

menyelesaikan proyek akhir ini.

8. Teman-Teman dari Teknik Mesin dan Temen-Teman Himaja Terutama

Nabila Septia Warman yang telah membantu dan memberikan motivasi

kepada penulis selama pembuatan Proyek Akhir ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada

semua yang telah membantu penulis dalam membuat laporan ini, dengan

segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa laporan bahwa laporan

ini masih jauh dari kesempurnaan laporan ini di masa mendatang.

Padang, 10 November 2023

Penulis

Muhammad Farhan Romadhan

DAFTAR ISI

COV	/ER	j
HAL	AMAN PERSETUJUAN dLAPORAN PROYEK AKHIR	ii
HAL	AMAN PENGESAHAN LAPORAN PROYEK AKHIR	ii
SUR	AT PERNYATAAN	iv
KAT	'A PENGANTAR	V
DAF	TAR GAMBAR	X
DAF	TAR TABLE	X i
BAB	1	1
PEN	DAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
В.	Idetifikasi Masalah	
Bei	rdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya	4
C.	Batasan Masalah	
D.	Rumusan Masalah	5
E.	Tujuan	5
F.	Manfaat Proyek Akhir	5
BAB	II	7
TINJ	JAUAN PUSTAKA	
A.	Pelet	
B.	Komponen Komponen Mesin penggiling Pelet Ikan	9
C.	Prinsip Kerja	17
BAB	III	19
MET	TODE PROYEK AKHIR	19
A.	Jenis Proyek Akhir	19
B.	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Proyek Akhir	19
C.	Tahapan Pembuatan Proyek Akhir	19
D.	Diagram Alir Perancangan Mesin Penggiling Pelet Ikan	20
E.	Perencangan Dan Alat Yang Di Gunakan	21
1	I. Alat	21
2	2. Bahan	21
F.	Metode Pembuatan	25
1	1. Pembuatan Komponen-Komponen Mesin Penggiling pelet	25
2	2. Perakitan dan Finishing	25
RAR	IV	30

HASIL DAN PEMBAHASAN		30
A.	Hasil	30
	Hasil Pengujian	
BAB V		
PENUTUP		51
A.	Kesimpulan	51
В.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN		54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pelet Ikan	7
Gambar 2.2 Roller	12
Gambar 2.3 Gear Box Wpo	13
Gambar 2.4 V Belt	14
Gambar 2.5 Pulley	15
Gambar 2.6 Mesin diesel	16
Gambar 2.7 Bearing	16
Gambar 2.8 Piringan Penggiling	17
Gambar 2.9 Adonan Pelet Dimasukan Kedalam Corong Masuk	17
Gambar 2.10 Tempat adonan digiling	18
Gambar 2.11 Pisau pemotong	18
Gambar 2.12 Bentuk hasil	19
Gambar 3.1 Diagram Alir Perancangan Mesin Penggiling pakan pelet	20
Gambar 3.2 Poros Roller	23
Gambar 3.3 Desain roller	24
Gambar 4.1 Desain Mesin Penggiling Pelet	30
Gambar 4.2 Mesin Penggiling Pelet Ikan	31
Gambar 4.3 Rancangan Poros Roller	32
Gambar 4.4 Proses Facing	34
Gambar 4.5 Proses Pembubutan	34
Gambar 4.6 Proses Pembubutan	36
Gambar 4.7 Rancangan Poros Utama	37
Gambar 4.8 Pembubutan Diameter 45 mm	38
Gambar 4.9 Proses Pembubutan Diameter 40 mm Dan 25 mm	39
Gambar 4.10 Proses Pembuatan Alur Pada Roller	40
Gambar 4.11 Rancangan Roller	41
Gambar 4.12 Proses Pengeboran Roller	43
Gambar 4.13 Proses Pembuatan Alur	44
Gambar 4.14 Hasil Uii Pelet	49

DAFTAR TABLE

Table 2.1 Diameter Poros yang Di rekomendasi	11
Table 3.1Angaran Biaya	28
Table 4.1 Komponen Mesin Penggiling Pelet	30
Table 4.2 Data Hasil Pengujian Mesin 2.000 Rpm	48
Table 4.3 Data Hasil Pengujian Mesin 2.150 Rpm	48
Table 4.4 Data Hasil Pengujian Mesin 2.300 Rpm	48

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pakan merukapan hal penting dalam budidaya ikan atau hewan ternak lainnya, sehingga pakan yang tersedia dan memenuhi kebutuhan pakan tersebut Jika tidak berhati-hati dalam pemberian pakan yang baik bagi ikan, maka tidak akan mencapai target produksi yang kita inginkan, meskipun benih yang adalah benih ikan yang kualitas super maupun ikan konsumsi.

Meningkatnya budidaya ternak ikan saat ini membuat Ketersediaan pakan ikan jadi meningkat, budidaya ikan secara intensif merupakan suatu kebutuhan pakan ikan harus dipenuhi dari luar kolam, yaitu berupa makanan buatan yang dikenal dengan istilah pelet ikan. Pelet ikan di buat dari (tepung kedelai, tepung ikan, tepung terigu), vitamin, dedak halus, bekatul, bungkil kelapa, garam mineral dan berbagai bahan pelengkap lainnya.

Industri pelet ikan Indonesia sudah mulai berkembang yang mana sudah tersebar luar di kalangan perternak ikan, meningkatnya budidaya ternak ikan membuat harga pelet ikan menjadi mahal, dari harga produksi ikan di pasaran. Komponen bahan baku pelet ikan sebenar nya tersedia melimpah hampir di setiap kawasan pengembangan perikanan. Oleh karena itu, pembuatan pelet ikan sendiri merupakan alternatif lain yang dapat dilakukan oleh petani ikan.

Mesin penggiling pelet adalah suatu alat untuk membuat pakan

ternak dengan menggunakan bantuan tenaga mesin. Mesin penggiling pelet ini bekerja dengan menggunakan prisip terdapat roda gilas yang menekan bahan masuk kedalam piringan atau cetakan berbentuk bulat kecil, piringan ini berputar yang di gerakan oleh motor melalui transmisi puly motor pengerak yang di *transfer* melalu *v belt* ke puly gear box, kemudian gear box akan, meneruskan untuk memutar poros untuk mengerakan piringan pencetak dan roller secara otomatis ikut berputar. Hasil tekanan antara roller gilas dengan piringan pencetak keluar melalui celah terkecil dan menghasilkan padatan panjang berupa pelet yang sudah jadi, kemudian jatuh ke corong keluar. Dengan menggunakan menggunakan mesin penggiling pelet maka proses produksi pakan pelet menjadi lebih cepat dan memproleh hasil yang lebih banyak.

Pembuatan pakan ikan pada industri kecil atau industry rumahan, dimana hampir keseluruhan mesin yang tersedia saat ini masih berkapasitas kecil. Pada proses pembuatan pelet terdapat beberapa kekurangan, diantaranya yaitu membutuhkan w aktu yang cukup lama, memerlukan sdm lebih untuk bisa memproduksi pelet, membutuhkan biaya produksi cukup besar, dan kurangnya efisiensi dalam proses produksi. Hal-hal tersebut mengakibatkan meningkatnya biaya yang diperlukan untuk pembuatan atau produksi pakan ikan/pelet.

Mulai dari pembuatan rangka menggunakan material berbahan besi, dengan type UNP, Pembuatan rangka dengan menggunakan type ini dapat memperkuat kedudukan mesin, sehingga mesin dapat berdiri kokoh dan dapat mengurangi efek getaran saat mesin produksi. Metarial besi UNP ini Berukuran 80 mm dengan lebar 80 mm. Panjang besi yang di butuh untuk pembuatan ini membutuh 1 batang besi UNP (6 meter). Selain besi UNP pembuatan rangka juga menggunakan besi siku berukuran 40 x 40 untuk dudukan tabung piringan. Panjang besi siku yang di butuhkan dalam mesin ini adalah 2 batang besi siku dengan panjang 6 meter perbatangnya.

Selanjutnya adalah pembuatan poros mesin penggiling pelet. Pembuatan poros dan roller. Pembuatan poros mengunakan besi as berukuran 1 inchi dan 2 inchi mesin penggiling pelet terdapat 2 jenis poros, yaitu poros roller dan poros utama. Pembuatan poros roller menggunakan besi as berdiameter 1 dan 2 inchi yang di bubut menjadi 20 mm dengan panjang 330 mm, yang di sambungkan sehingga berbentu + . untuk poros utama menggunakan besi as diametr 2 inchi dengan panjang 330 mm di bubut bertingkat dengan diameter dengan 45 mm sepanjang 20 mm, diamter 50,8mm sepanjang 130 mm, diametr 40 mm sepanjang 145 mm, dan diameter 25 mm sepanjang 35 mm.

Pembuatan selanjutnya adalah pembuatan roller mesin penggiling pelet. Roller mesin penggiling pelet redapat 4 buah roller dengan diamter setiap roller menggunakan besi as berdiamater 3 inchi yang di bubut menjadi 70 mm, panjang 60 mm. Roller mesin penggiling pelet memiliki 20 alur dengan 3 mm setiap alurnya.

Setalah merancang poros dan roller tahap berikutnya adalah menentukan motor dan transmisi yang akann du gunakan, meisn yang di

gunakan untuk meisn penggiling ini adalah mesin diesel 7 hp dengan putaran mesin 2600 Rpm, menggunakan puly 4 dan 5 inchi dan akan di reduser dengan gear box wpo 60 dengan ratio 1:30

Melihat permasalahan di atas maka tugas akhir ini peneliti mengambil judul "Rancang Bangun Poros, Roller Dan Transmisi Pada Mesin Penggiling Pelet Ikan"

Mesin pengiling pelet ini, akan membantu petambak dalam melakukan pembuatan pelet ikan dan mempercepat produksi pelet ikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dari generasi sebelumnya dengan mengunakan 3 roller menjadi 4 roler, pada generasi sebelumnya yang membuat roler tidak setabil dan menambah kapasitas motor sebelumnya dengan mesin motor bensin 9 pk menjadi mesin diesel 7 pk yang di harapkan juga bisa menambah hasil produksi pelet sebelumnya 100 Kg/jam manjadi 150 Kg/jam dan melakukan pengujian fungsional sehingga ketika alat ini akan dipakai oleh peternak, minimnya kekurangan dan aman untuk digunakan oleh pertenak.

B. Idetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dapat di identifikasi masalah pada mesin penggiling pelet adalah :

- 1. Merencanakan poros dan roller mesin penggiling pelet
- 2. Merencanakan berapa dimensi poros dan roller mesin penggiling pelet dengan baik.

- 3. Merencanakan material apa apa saja yang di pilih untuk pembuatan poros dan roller mesin penggiling pelet.
- 4. Menentukan daya sunber tenaga dan putaran penggerak yang akan digunakan pada mesin penggiling pelet.

C. Batasan Masalah

Dengan mengacu pada identifikasi masalah di atas, maka agar permasalahan ini terfokus dan dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh Penulis, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu: "Rancang Bangun Poros, Roller dan Transmisi Mesin Penggiling Pelet Ikan".

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah diatas, maka dapat dikemukakan dalam rumusanmasalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana Perancangan dan Pembuatan Poros mesin Penggiling pelet?
- 2. Bagaimana Perancangan dan pembuatan Roller mesin Penggiling pelet?
- 3. Bagaimana perancangan Transmisi mesin penggiling pelet?

E. Tujuan

Ada/pun laporan proyek akhir ini adalah:

- Dapat mengetahui Bagaimana Perancangan dan Pembuatan Poros mesin Penggiling pelet.
- Dapat mengetahui Bagaimana Perancangan dan Roller mesin Penggiling pelet.
- 3. Dapat mengetahui perancangan Transmisi mesin penggiling pelet.

F. Manfaat Proyek Akhir

Adapun manfaat dari pembuatan proyek akhir ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai suatu penerapan teori dan kerja praktek yang di peroleh saat bangku perkuliahan.
- b. Menambah pengetahuan tentang cara merancang dan menciptaka karya teknologi yang bermanfaat.
- c. Meningkatkan daya kreatifitas dan inovasi serta skill mahasiswa sehingga nantinya siap dalam menghadapi persaingan dunia kerja.
- d. Menyelesaikan proyek akhir guna menunjang keberhasilan studi untuk memperoleh gelar ahli madya.

2. Bagi Dunia Pendidikan

- a. Menambah inovasi mesin penggiling pelet yang sudah ada
- b. Menghemat waktu dan tenaga dalam proses mesin penggiling pelet
- c. Meringankan perternak ikan dalam proses mesin penggiling pelet